

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.936,15	5.950	+0,23%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-185,92	-5,88%
Basic Material	-49,69	-2,96%
Industrials	-82,09	-5,20%
Consumer Non-Cyclicals	-6,35	-0,93%
Consumer Cyclicals	-20,22	-2,23%
Healthcare	-11,37	-0,77%
Financials	-12,88	-0,98%
Properties & Real Estate	-9,95	-1,34%
Technology	-167,54	-2,88%
Infrastructures	-80,21	-4,72%
Transportation & Logistic	-60,95	-3,44%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BIKE	+24,77%	CCSI	-15,00%
TFCO	+24,76%	MBSS	-15,00%
ZONE	+24,62%	MAPB	-14,98%
IFSH	+19,31%	PTRO	-14,95%
MINE	+17,65%	CUAN	-14,94%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 142,75
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -84.856,56



Pada perdagangan Senin (12/10), IHSG mengalami pelemahan sebesar **(-2,59%)** ke level 5.936,15. Total volume perdagangan mencapai 57,76 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp13,66 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar **Rp142,75 miliar**, dengan total **net sell** tahun 2026 sebesar **-Rp84.856,56 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham GOTO, BBRI, ASII, VKTR dan TINS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBCA, BUMI, ANTM dan DEWA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times **(+0,3%)**, KLSE **(+0,6%)**, Hang Seng **(+0,2%)**, Nikkei **(Closed)** dan Shanghai Stock Exchange **(-0,4%)**.

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup **(+0,4%)**, S&P500 **(-0,1%)** dan Nasdaq **(-0,4%)**.

Untuk perdagangan Selasa (13/10), IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis minimal menuju ke area sekitar level 5.950.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kemenkeu menargetkan penerapan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) pada semester II-2027, dengan target penerimaan sekitar Rp1,7 triliun. Saat ini, aturan pelaksanaan dan besaran tarif masih dibahas bersama Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. Kebijakan ini sebelumnya tertunda meski target penerimaan telah beberapa kali ditetapkan, terakhir sebesar Rp7,6 triliun pada 2026, di tengah wacana penundaan hingga pertumbuhan ekonomi mencapai 6%.
- Kemenkeu meminta seluruh kementerian/lembaga memangkas 30% sisa anggaran perjalanan dinas yang belum terealisasi hingga 8 Oktober 2026 melalui rapat daring dan pembatasan perjalanan nonprioritas untuk memperkuat efisiensi APBN pada kuartal IV-2026. Anggaran hasil penghematan akan diblokir melalui mekanisme automatic adjustment, dengan tetap menjaga program prioritas, pelayanan publik, serta akuntabilitas belanja negara.
- Premi risiko saham AS menyusut hingga negatif, dengan earnings yield S&P 500 sekitar 3,7%, di bawah yield Treasury 10 tahun sebesar 5,31%, sehingga valuasi saham dinilai mahal dan obligasi semakin menarik. Meski earnings dan buyback masih menopang pasar, investor disarankan menjaga diversifikasi obligasi untuk mengantisipasi koreksi. Pekan depan, perhatian pasar tertuju pada data inflasi AS, laporan laba bank besar, dan kinerja TSMC.
- Ketegangan AS-Ukraina meningkat setelah Trump mendesak Zelensky mundur dan mengumumkan gencatan senjata energi yang belum dikonfirmasi Kyiv, sementara serangan Rusia terhadap infrastruktur energi Ukraina dilaporkan masih berlanjut. AS juga menekan Ukraina untuk menghentikan serangan terhadap kilang minyak Rusia, dengan ancaman pembatasan berbagi intelijen dan pengadaan senjata.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.936	-157,6	-2,6%	-32,1%	-27,8%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.415	13,6	0,3%	16,3%	23,4%	4.329		5.802	
KLSE Index	1.618	9,6	0,6%	-3,1%	0,2%	1.601		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.271	59,9	0,2%	-7,8%	-6,3%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.797	-16,6	-0,4%	-4,3%	-2,4%	3.764		4.243	
Nikkei-225 Index	69.031	0,0	0,0%	37,1%	43,5%	46.847		72.366	
KSE KOSPI Index	6.384	-241,7	-3,6%	48,1%	78,1%	3.562		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.851	195,6	0,4%	7,2%	12,6%	45.167		54.349	
Nasdaq	27.246	-120,3	-0,4%	17,3%	20,1%	20.795		27.600	
S&P 500	7.807	-4,3	-0,1%	13,8%	17,3%	6.344		7.819	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.656	104,2	1,0%	7,1%	12,9%	9.355		10.911	
DAX-German	25.278	190,4	0,8%	3,0%	3,6%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau BMRI menerbitkan perpetual bond senilai US\$750 juta atau sekitar Rp13,42 triliun yang telah disetujui OJK sebagai modal inti tambahan untuk memperkuat permodalan dan mendukung ekspansi usaha. Pada semester I-2026, laba bersih tumbuh 25% menjadi Rp28,5 triliun dan kredit naik 19,9% YoY, melampaui industri, meski NIM turun menjadi 4,37%.
- PT Astra International Tbk (ASII) memulai tender sukarela atas maksimal 238,44 juta saham AUTO dengan harga Rp3.600 per saham atau total Rp858,39 miliar, menawarkan premi 35,57% terhadap rata-rata harga tertinggi 90 hari. Aksi ini bertujuan meningkatkan kepemilikan ASII di AUTO dari 80% menjadi 84,95% untuk memperkuat bisnis otomotif, dengan periode tender 13 Oktober–11 November 2026.
- PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) mengeluarkan biaya eksplorasi Rp58,18 miliar di tambang nikel SCM selama 3Q26, dengan menyelesaikan 1.607 lubang bor sedalam total 41.289 meter. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keyakinan dan klasifikasi sumber daya nikel serta pencarian potensi cadangan baru melalui pengeboran, pemetaan geologi, dan survei geofisika untuk mendukung pengembangan tambang jangka panjang.
- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyepakati akuisisi 10% hak partisipasi non-operasional pada empat PSC di Cekungan Kutei, Kalimantan Timur, yakni Muara Bakau, Ganai, West Ganai, dan East Ganai, dari Eni. Akuisisi ini memperkuat portofolio gas dan potensi produksi jangka panjang MEDC, sekaligus memperluas eksposur pada rantai nilai LNG dan peluang eksplorasi, dengan penyelesaian transaksi masih menunggu persetujuan regulator.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.974	10,6	0,1%	12.737		14.099	
IDR/HKD	2.279	-0,8	0,0%	2.131		2.319	
IDR/CNY	2.672	2,9	0,1%	2.321		2.685	
IDR/YEN (100yen)	11.295	-14,5	-0,1%	10.598		11.475	
IDR/USD	17.884	-6,0	0,0%	16.577		18.171	
IDR/EUR	20.086	59,5	0,3%	19.145		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	93	1,3	1,4%	55		113	
ICE Coal Newcastle	152	0,0	0,0%	106		155	
Gold Spot \$/OZ	4.172	-23,8	-0,6%	3.932		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.658	0,0	0,0%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.992	0,0	0,0%	35.645		57.947	
CPO MYR/Mt	4.457	57,0	1,3%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US\$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$145.3B	\$146.5B	\$146.3B

TRADING IDEA

ASSA - Swing Trading Buy

Close	580	
Suggested Entry Point	565	
Target Price 1	610	+7,96%
Target Price 2	630	+11,50%
Stop Loss	540	-4,43%
Support 1	570	-0,00%
Support 2	555	-1,77%

Technical View

Saham ASSA perdagangan Senin (12/10) ditutup melemah ke level 580. Saat ini ASSA sedang menguji area *support*-nya di level 555 – 575. Jika ASSA bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 610 – 630.

Secara teknikal, saat ini ASSA memiliki momentum yang mencoba bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka -5 seiring MACD yang masih berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal ASSA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 540.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ASSA, meski mencatat penurunan kinerja pada 1H-2026, dengan laba bersih menurun tipis sebesar -2,44% YoY. Katalis positif ASSA pada 2026 berasal dari penguatan skala bisnis logistik dan rental korporasi yang berpotensi meningkatkan utilisasi aset serta memperkuat pendapatan berulang. Digitalisasi operasional melalui TMS dan Warehouse Management System (WMS), pengembangan fasilitas cold chain, serta optimalisasi biaya distribusi membuka peluang perbaikan efisiensi dan margin secara bertahap.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ASSA berada di range level 555 – 575 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ASSA belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ASSA dengan Target Price 1 di level 610 dan Target Price 2 di level 630.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Okt 26	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	22 Okt 26	Rp20/saham
12 Okt 26	ASII	PT Astra International Tbk	30 Okt 26	Rp98/saham
13 Okt 26	AMRT	PT Astra Otoparts Tbk	27 Okt 26	Rp14,5/saham
13 Okt 26	AUTO	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	26 Okt 26	Rp72,52/saham
13 Okt 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	20 Okt 26	Rp1/saham
15 Okt 26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	27 Okt 26	Rp76/saham
16 Okt 26	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	6 Nov 26	Rp10/saham
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
13 Okt 26	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	30 Okt 26	Rp250	4 : 1
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Okt 26	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
13 Okt 26	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	14 Okt 26	5 Nov 26
14 Okt 26	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15 Okt 26	6 Nov 26
14 Okt 26	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk	15 Okt 26	6 Nov 26
14 Okt 26	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	15 Okt 26	6 Nov 26
15 Okt 26	UNTR	PT United Tractors Tbk	16 Okt 26	9 Nov 26
15 Okt 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk	16 Okt 26	9 Nov 26
15 Okt 26	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	16 Okt 26	9 Nov 26
16 Okt 26	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	14 Okt 26	5 Nov 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Okt 26	SMLE	PT Sinergi Multi Lestariindo Tbk
13 Okt 26	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
14 Okt 26	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
20 Okt 26	LAPD	PT Leyand International Tbk
20 Okt 26	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
22 Okt 26	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23 Okt 26	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
13 Okt 2026	6:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY SEP	0.50%	0.70%	0.80%
13 Okt 2026	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY SEP	5.40%	5.50%	5.40%
13 Okt 2026	6:50 AM	Japan	PPI MoM SEP	-0.20%		0.60%
13 Okt 2026	6:50 AM	Japan	PPI YoY SEP	7.60%	7.60%	7.70%
13 Okt 2026	1:00 PM	Germany	Harmonised Inflation Rate MoM Final SEP	0.20%	0.60%	0.60%
13 Okt 2026	1:00 PM	Germany	Harmonised Inflation Rate YoY Final SEP	2.90%	3.30%	3.30%
13 Okt 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final SEP	0.20%	0.60%	0.40%
13 Okt 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final SEP	2.90%	3.30%	3.30%
13 Okt 2026	2:00 PM	Turkey	Current Account AUG	\$0.036B		\$0.4B
13 Okt 2026	7:30 PM	Germany	Current Account AUG	€21.2B		€17.2B
14 Okt 2026	7:00 AM	Singapore	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	5.90%		5.30%
14 Okt 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY SEP	0.80%	1.10%	1.00%
14 Okt 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate MoM SEP	0.40%		0.30%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.